

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020 - 2024

DEPUTI BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA
BADAN PUSAT STATISTIK



KATA PENGANTAR

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang menjadi kewenangannya sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Kepala BPS Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS, mempunyai kewajiban untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk 5 (lima) tahun ke depan, guna menjalankan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Renstra Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dalam penyediaan data dan informasi statistik bidang statistik distribusi dan jasa. Renstra ini disusun untuk menjadi pedoman seluruh jajaran pejabat dan pegawai di lingkungan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dalam rangka mendukung Indonesia Maju serta menguatkan peran BPS sebagai pembina data statistik. Dokumen ini juga bertujuan untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan serta tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, dan tepat sasaran.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan renstra ini. Semoga dokumen perencanaan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Juli 2020
Deputi Bidang Statistik Distribusi
dan Jasa



Setianto S.E., M.Si
NIP. 19621231 198601 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum	2
1.2. Potensi dan Permasalahan	6
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN	10
2.1. Visi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa	10
2.2. Misi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa	11
2.3. Tujuan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa ...	12
2.4. Sasaran Strategis Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa	14
2.5. Nilai-Nilai Inti BPS	15
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	18
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi BPS	18
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa	22
3.3. Arah kebijakan dan strategi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dalam menghadapi Pandemi Covid- 19	23
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	25
4.1. Target Kinerja	25
4.2. Kerangka Pendanaan	27
BAB V PENUTUP	28
LAMPIRAN	30

Dalam rangka perwujudan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional serta menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 yang menyatakan setiap Kementerian/Lembaga berkewajiban menyusun Rencana Strategis sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Kementerian/Lembaga dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan nasional secara menyeluruh.

RPJMN Tahun 2020-2024 merupakan tahap IV atau tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2024 dalam pencapaian Visi dan Misi pembangunan nasional yaitu Indonesia Maju. Tahap IV RPJMN ini bertujuan untuk lebih memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis pada sumberdaya alam yang tersedia, sumberdaya manusia yang berkualitas serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Berkaitan dengan hal tersebut, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa yang merupakan salah satu Unit Eselon I pada Badan Pusat Statistik (BPS) menyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 yang mengacu pada Renstra BPS Tahun 2020-2024. Renstra Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa ini memuat visi, misi, tujuan, arah kebijakan, strategi, target kinerja dan kerangka pendanaan kegiatan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk periode 5 (lima) tahun mulai tahun 2020 sampai dengan 2024 sebagai upaya memberikan informasi yang akuntabel dan terpercaya menyangkut program dan kegiatan dalam penyediaan data dan informasi bidang statistik distribusi dan jasa. Dengan berpedoman kepada Renstra ini, diharapkan seluruh satuan kerja di lingkungan Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dapat menyelenggarakan kegiatan secara lebih efektif, efisien dan tepat sasaran.

1.1. Kondisi Umum

Selama periode tahun 2015 – 2019, visi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa yang ditetapkan adalah “Tersedianya data statistik distribusi dan jasa yang lengkap, mutakhir, andal, terpercaya, dan bermanfaat dalam meningkatkan pelayanan informasi statistik ekonomi pada masyarakat”. Untuk dapat mewujudkan visi ini, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa telah merumuskan 6 (enam) pernyataan misi, yakni: (1) Menyediakan dan menyebarluaskan data statistik berkualitas, lengkap, mutakhir, dan terpercaya kepada semua pengguna; (2) Menyajikan data yang lebih baik (*better*), lebih cepat (*faster*), lebih mudah diakses (*easier*), dan lebih murah (*cheaper*); (3) Meningkatkan sadar statistik kepada masyarakat; (4) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme Sumber Daya Manusia; (5) Meningkatkan penerapan teknologi informasi untuk menjaga *timeliness* data; dan (6) Mewujudkan sistem statistik nasional yang andal, efektif dan efisien.

Melalui pernyataan visi dan misi tersebut, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa beraspirasi untuk mencapai tujuan strategis pada tahun 2019, yaitu Peningkatan kualitas data Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Tujuan strategis tersebut didukung oleh 1 (satu) sasaran strategis yakni Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data bidang statistik distribusi dan jasa.

Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam Renstra Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2015–2019 tersebut dijalankan melalui Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

1.1.1. Pencapaian Umum Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2015-2019

Pencapaian umum visi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, hingga tahun 2019, dapat dilihat dari Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data (SKD) 2019. Survei ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi kebutuhan data dan kepuasan konsumen guna meningkatkan kualitas data serta pelayanan publik. Responden SKD 2019 adalah konsumen yang pernah menerima pelayanan dari unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS baik yang datang

langsung ke PST maupun yang tanpa tatap muka seperti melalui telepon, surat, layanan online, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil survei tersebut, diketahui bahwa data statistik distribusi dan jasa merupakan ragam data yang paling banyak dicari konsumen BPS Pusat dengan persentase sebesar 25,27 persen, terutama untuk jenis data harga konsumen. Dari sisi kualitas data statistik distribusi dan jasa, hasil SKD 2019 menunjukkan bahwa sebesar 98,43 persen konsumen merasa puas dengan data yang disediakan oleh Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, terutama untuk aspek kemutakhiran data yang disajikan.

1.1.2. Capaian Kinerja Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2015-2019

Capaian kinerja Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2015-2019 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja tujuan dan sasaran strategis selama periode Renstra Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2015-2019. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing tujuan maupun sasaran. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan targetnya pada dokumen Perjanjian Kinerja pada tahun yang bersangkutan. Hasil capaian kinerja Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2015 – 2019 tertuang pada tabel 1.

Dilihat dari perkembangannya selama lima tahun terakhir sejak 2015, capaian kinerja tujuan, yang diukur dengan indikator “Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data bidang statistik distribusi dan jasa”, bergerak berfluktuatif dengan kecenderungan meningkat. Pencapaian tertinggi dicapai pada akhir periode renstra yakni tahun 2019 dengan capaian sebesar 115,91. Berdasarkan hal tersebut, bisa dikatakan bahwa telah terjadi peningkatan tingkat kepuasan konsumen terhadap kualitas data bidang statistik distribusi dan jasa. Sementara itu, perkembangan capaian kinerja sasaran menunjukkan peningkatan kinerja dari tahun ke tahun dengan nilai capaian sebagian besar indikator sasaran telah berhasil mencapai target. Capaian kinerja tujuan dan sasaran yang

diatas 100%, yang terjadi sejak tahun 2016, menunjukkan bahwa Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa telah berkinerja dengan baik hingga melampaui target kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Rata-rata Capaian Kinerja Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2015-2019

Tujuan/Sasaran/Indikator		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan. Peningkatan kualitas data bidang statistik distribusi dan jasa		98,90	109,44	115,24	114,33	115,91
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik bidang Distribusi dan Jasa	98,90	109,44	115,24	114,33	115,91
Sasaran. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data bidang statistik distribusi dan jasa		99,53	101,94	101,66	102,15	103,16
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data bidang statistik distribusi dan jasa	94,24	111,05	105,71	112,07	114,76
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data bidang statistik distribusi dan jasa	103,81	110,21	112,38	112,59	114,92
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data bidang statistik distribusi dan jasa	95,36	111,06	109,42	106,84	115,32
	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik bidang Distribusi dan Jasa yang terbit tepat waktu	100,00	99,28	98,60	96,30	92,91
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik bidang Distribusi dan Jasa yang memiliki ISSN/ISBN	96,43	101,33	100,00	96,22	92,00
	Jumlah Release data Statistik bidang Distribusi dan Jasa yang tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	97,56
	Jumlah Publikasi/Laporan Sensus Ekonomi 2016 yang terbit tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	-
	Persentase kesesuaian jumlah target perusahaan/usaha dengan realisasi SE2016	-	90,45	-	-	-
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) Survei Bidang Distribusi dan Jasa	95,90	99,92	99,89	99,66	107,01
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) Sensus Ekonomi 2016	-	-	93,91	-	-
	Jumlah Instansi Pemerintah dan Swasta yang menerima publikasi BPS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	Jumlah aktivitas Statistik Distribusi dan Jasa yang metadatanya terdapat pada SiRusa	109,09	100,00	100,00	100,00	97,14

Sumber : LKIP Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2015-2019

Dari sisi anggaran, Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa juga memiliki kinerja yang baik. Pada tahun 2019, tingkat penyerapan anggaran mencapai 98,99 persen dari total pagu sebesar 46.999,14 juta rupiah.

1.1.3. Capaian Program dan Kegiatan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2015-2019

Kebijakan pembangunan di bidang statistik Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa tahun 2015- 2019 dilaksanakan untuk menyediakan data statistik distribusi dan jasa yang lengkap, mutakhir, andal, dan terpercaya. Pembangunan di bidang statistik perlu terus diupayakan secara berkesinambungan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data, baik yang datang dari instansi pemerintah, usahawan, perguruan tinggi, atau lembaga-lembaga penelitian. Ketersediaan data dan informasi statistik yang andal dan berkualitas merupakan salah satu kunci keberhasilan pembangunan.

Berdasarkan hal tersebut, BPS telah melaksanakan berbagai aktivitas sensus maupun survei yang meliputi kegiatan-kegiatan rutin, kegiatan periodik, dan prioritas nasional. Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa ikut berperan dalam mendukung program prioritas nasional melalui dukungan ketersediaan data untuk program prioritas ke-3 **“Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi dan Penciptaan Lapangan Kerja melalui Pertanian, Industri, Pariwisata dan Jasa Produktif Lainnya”**, melalui aktivitas:

1. Survei Wisatawan Nasional
2. *Passenger Exit Survey* (PES)
3. Pendataan Statistik *E-Commerce*

Berdasarkan hasil evaluasi pencapaian Prioritas Nasional (PN) hingga triwulan IV 2019 ditemukan bahwa target output Prioritas Nasional Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa berhasil tercapai, dengan capaian output 100.

Tabel 2. Hasil evaluasi pencapaian Prioritas Nasional (PN) hingga triwulan IV 2019

No	Prioritas Nasional	Capaian Output PN (%)
(1)	(2)	(3)
1	Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi dan Penciptaan Lapangan Kerja melalui Pertanian, Industri, Pariwisata, dan Jasa Produktif Lainnya	100

Sumber: *Self Assessment* Pencapaian KP RKP triwulan IV 2019

1.2. Potensi dan Permasalahan

BPS memiliki 514 satuan kerja (satker) di level provinsi dan kabupaten/kota yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini dapat menjadi potensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan data kepada konsumen BPS, namun dapat juga menjadi permasalahan dalam menghasilkan kualitas data yang sama di seluruh satker. Selain itu, ada beberapa hal lain yang dapat dipetakan sebagai potensi dan permasalahan di BPS khususnya Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa.

Potensi dan permasalahan tersebut kemudian dibagi ke dalam 2 (dua) kelompok sebagai berikut:

1.2.1. Potensi

Dalam melaksanakan tugas, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa sebagai bagian dari BPS telah memiliki perangkat kelembagaan yang menjamin kemandirian dan independensi BPS sebagai instansi vertikal dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik, antara lain Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Undang-undang ini merupakan payung hukum bagi BPS untuk menyelenggarakan kegiatan statistik yang diatur lebih lanjut dalam PP No. 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Sesuai dengan undang-undang tersebut, BPS menjadi lembaga yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, dengan memegang prinsip kerahasiaan data responden dalam setiap proses bisnis statistik.

Beberapa potensi yang dimiliki Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dalam rangka mewujudkan Renstra Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dan juga Renstra BPS, antara lain:

- a) Tingkat kebutuhan dan tingkat kepuasan konsumen terhadap data dan pelayanan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa yang diidentifikasi melalui kegiatan Survei Kebutuhan Data Tahun 2019 yang menyatakan bahwa jenis data yang paling banyak dicari konsumen dari Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa adalah data harga konsumen dengan persentase sebesar 21,56 persen, disusul data Ekspor dengan persentase 19,4 persen dari total pencarian data pada ragam statistik distribusi dan jasa. Selain itu, diketahui juga bahwa sumber data yang paling banyak diperoleh dari Bidang Statistik Distribusi dan Jasa antara lain Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor, Statistik Keuangan Pemerintah Kab/Kota, Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi, Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara, dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel. Hal tersebut menjadi potensi yang menguntungkan bagi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk menghasilkan dan menyajikan data statistik yang berkualitas.
- b) BPS memiliki posisi yang tinggi dalam penyelenggaraan kegiatan statistik di Indonesia berdasarkan Perpres Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia dan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang statistik. Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mendukung BPS dalam menjalankan peran tersebut.
- c) BPS didukung oleh aparatur sipil negara yang berkualitas yang tersebar di satker seluruh Indonesia. BPS melalui Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) menghasilkan SDM yang profesional di bidang statistik. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan statistik di BPS dan juga Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa.
- d) Kerjasama dengan K/L di lingkup Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa telah menjalin kerjasama dengan beberapa K/L pada tahun 2019, antara lain:

- Kerjasama dengan Indonesian *E-Commerce Association* (idEA) untuk survei *e-commerce*. Rinciannya adalah untuk mengumpulkan dan mengolah data *e-commerce* Indonesia untuk

Pembangunan Basis Data dalam Sistem Perdagangan Nasional Berbasis Elektronik.

- Kerjasama dengan Kementerian Pariwisata
- e) Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa telah menggunakan teknologi dan informasi yang *up to date* dalam mendukung pelaksanaan survei, antara lain penerapan *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI), *Computer Aided Web Interviewing* (CAWI), dan Survei *online*. Pengembangan metode statistik yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.
- f) Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa telah memanfaatkan sumber data baru yang telah berkembang saat ini yaitu pemanfaatan data administrasi dan pemanfaatan *Big Data*, diantaranya pemanfaatan *Mobile Positioning Data* (MPD) dan *Crawling big data*. Pemanfaatan sumber data baru mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendataan.

1.2.2. Permasalahan

Permasalahan yang muncul di Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, antara lain:

- a) Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang dimiliki Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa saat ini dirasa masih belum cukup mendukung kegiatan yang ada. Keadaan tersebut berimbas pada kemampuan untuk mencapai target kinerja secara tepat waktu.
- b) Manajemen kantor yang berkonsep tradisional, menyebabkan orientasi bukan mengarah pada proses, tetapi berorientasi pada output yang dihasilkan guna mencapai *outcome* yang diharapkan. Hal ini berpengaruh pada kualitas data yang berimbas pada tingkat kepuasan pelayanan terhadap pengguna data.
- c) Pemanfaatan Sumber Data Baru (di antaranya adalah *big data* dan data administratif) yang telah berkembang saat ini, belum maksimal dimanfaatkan oleh Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Pentingnya *big data* tidak hanya melihat seberapa banyak data yang dimiliki, tetapi apa yang perlu dilakukan dengan data tersebut. Efek dalam pemanfaatan sumber data baru mungkin dapat menjadi

jawaban yang memungkinkan, antara lain: 1) pengurangan biaya, 2) pengurangan waktu, 3) pengembangan output, dan penawaran yang dioptimalkan 4) pengambilan keputusan yang cepat.

- d) *Respondent Burden* (keengganan responden untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS) merupakan kendala yang menjadi tantangan bagi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa.
- e) Ketepatan waktu rilis (*timeliness*) yang masih belum optimal merupakan permasalahan lain yang teridentifikasi. Permasalahan ini berkaitan erat dengan proses pengumpulan, pengolahan dan analisis hasil statistik yang sering terkendala, sebagai akibat adanya tumpang tindih pelaksanaan survei baik dari sisi waktu maupun dari sisi konten.

BAB II. VISI, MISI DAN TUJUAN

2.1. Visi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

RPJMN 2020–2024 yang telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomer 18 Tahun 2020 merupakan titik tolak untuk mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju. Untuk itu, penguatan proses transformasi ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan tahun 2045 menjadi fokus utama dalam rangka pencapaian infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Visi Misi Presiden 2020–2024 disusun berdasarkan RPJPN 2020–2025. Dalam mendukung Visi Pembangunan Indonesia 2005–2025 yaitu “Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur”, Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020–2024 yaitu:

“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Sementara itu, Visi BPS dalam hal mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2020–2024 adalah:

“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”
(“Provider of Qualified Statistical Data for Advanced Indonesia”)

Dengan mempertimbangkan capaian kinerja yang masih dapat dioptimalkan, tantangan dan permasalahan yang dihadapi, serta memperhatikan peluang dan aspirasi dari seluruh pihak dalam mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden serta Visi BPS maka Visi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk tahun 2020–2024 adalah:

**“ Penyedia Data Statistik Distribusi dan Jasa Berkualitas
untuk Indonesia Maju ”**
dalam rangka mewujudkan visi presiden dan wakil presiden:
**“Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, Berkepribadian yang
berlandaskan Gotong Royong”**

Visi tersebut memiliki arti bahwa Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa berperan dalam penyediaan data statistik nasional maupun

internasional, untuk menghasilkan statistik distribusi dan jasa yang mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia Maju serta menguatkan peran BPS sebagai pembina data statistik.

2.2. Misi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh suatu organisasi sesuai dengan Visi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil guna dengan baik. Dengan misi tersebut diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui akan peran dan program-program serta hasil yang hendak dicapai di waktu yang akan datang dari visi yang telah ditetapkan tersebut.

Tabel 3. Pernyataan Visi dan Misi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024

VISI KEDEPUTIAN BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA 2020-2024	Penyedia Data Statistik Distribusi dan Jasa Berkualitas Untuk Indonesia Maju Dalam Rangka Mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian yang Berlandaskan Gotong Royong	MISI KEDEPUTIAN BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA 2020 – 2024
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan statistik distribusi dan jasa berkualitas yang berstandar nasional dan internasional 2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik distribusi dan jasa untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional (SSN)

Untuk mencapai visi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, maka ditetapkan misi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, sebagai berikut:

1. Menyediakan Statistik Distribusi dan Jasa berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.
2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional (SSN)

Uraian penjelasan dalam Misi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Menyediakan Statistik Distribusi dan Jasa berkualitas yang berstandar nasional dan internasional

Badan Pusat Statistik yang merupakan penyelenggara statistik dasar, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat (Perpres No.86 tahun 2007) dan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa turut berperan dalam penyelenggaraan tugas tersebut. Kualitas suatu output statistik dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang/dimensi, untuk itu pengukuran kualitas ditentukan melalui pemenuhan sekumpulan dimensi kualitas (Statistik Korea, n.d.:10; Helfert & Foley, 2009:187). Ada 6 (enam) dimensi kualitas statistik yang digunakan oleh BPS yaitu: *relevance* (relevansi), *accuracy* (akurasi), *timeliness* (aktualitas) & *punctuality* (tepat waktu), *accessibility* (aksesibilitas), *coherence* (koherensi) & *comparability* (keterbandingan), *interpretability* (interpretabilitas). Setiap penyelenggaraan kegiatan statistik, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa akan selalu berpedoman kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional, mengikuti kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*.

2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik distribusi dan jasa untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional

Dalam pelayanan prima, kepuasan pengguna data statistik distribusi dan jasa menjadi tujuan utama. Kepuasan ini dapat terwujud jika pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Standar pelayanan adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembakuan pelayanan yang baik dengan memperhatikan baku mutu pelayanan.

2.3. Tujuan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 2020-2024 oleh Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa agar dapat secara cepat dan tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam memenuhi visi misinya untuk kurun waktu 1-5 tahun kedepan.

Rumusan tujuan Kedepatian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi kedepatian tahun 2020-2024 adalah:

1. Tujuan 1: Menyediakan data bidang statistik distribusi dan jasa untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, terkait dengan:
 - Misi ke-1: Menyediakan statistik distribusi dan jasa berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Tujuan 2: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, terkait dengan:
 - Misi ke-2: Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik distribusi dan jasa untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional;

Hubungan Visi, Misi dan Tujuan Kedepatian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Kedepatian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024

VISI KEDEPUTIAN BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA 2020-2024	Penyedia Data Statistik Distribusi dan Jasa Berkualitas Untuk Indonesia Maju Dalam Rangka Mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian yang Berlandaskan Gotong Royong	MISI KEDEPUTIAN BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA 2020–2024
TUJUAN		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan data bidang statistik distribusi dan jasa untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN

Tujuan pertama, pembangunan statistik menuntut Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk meningkatkan kualitas data statistik dalam rangka menyediakan data statistik yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Untuk tujuan pertama ini, penyelenggaraan kegiatan statistik di Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa akan berpedoman kepada metodologi, konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran- ukuran statistik berstandar internasional sesuai kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*.

Tujuan kedua, meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka kegiatan di lingkup Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa akan dioptimalkan dengan dukungan TI. Selain itu, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa akan mewujudkan pelayanan prima dalam bentuk pembinaan dan *technical assistance* kepada K/L/D/I agar dapat melakukan kegiatan statistik sektoral secara mandiri.

2.4. Sasaran Strategis Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi kedeputian. Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan oleh Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa.

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan sebagaimana disebutkan di atas, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis yang merupakan kondisi yang diinginkan untuk dicapai oleh Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Adapun sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran strategis yang ingin dicapai Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa pada periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1. Meningkatnya pemanfaatan data bidang statistik distribusi dan jasa yang berkualitas, yang diukur dengan indikator:

1. Persentase pengguna data yang menggunakan data bidang statistik distribusi dan jasa sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional
2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional
3. Jumlah Publikasi/Laporan Sensus Ekonomi 2026 yang terbit tepat waktu

Sasaran Strategis 2. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I, yang diukur dengan indikator:

1. Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK

Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis tersebut diwadahi dalam sebuah program teknis yaitu “Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)” dengan 3 (tiga) kegiatan, yaitu:

1. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi;
2. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga;
3. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata.

2.5. Nilai-Nilai Inti BPS

Nilai inti merupakan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh setiap pegawai dan yang memandu pegawai dalam memilih berbagai alternatif yang diperlukan untuk menuju masa depan. BPS telah menetapkan nilai-nilai inti yang dapat dijadikan sebagai pedoman oleh setiap pegawainya dalam menetapkan keputusan berkaitan dengan upaya pencapaian visi dan misi BPS. Nilai-nilai Inti (*core values*) Badan Pusat Statistik adalah sebagai berikut:

- Profesionalisme (Kompeten, Efektif, Efisien, Inovatif dan Sistemik);
- Integritas (Dedikasi, Disiplin, Konsisten, Terbuka dan Akuntabel);
- Amanah (Terpercaya, Jujur, Tulus dan Adil).

Nilai-nilai inti BPS ini merupakan pondasi yang kokoh untuk membangun jati diri dan penuntun perilaku setiap insan BPS dalam melaksanakan tugas. Adapun penjabaran dari nilai-nilai Inti BPS ini adalah sebagai berikut:

1. Profesionalisme

Profesionalisme merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam melaksanakan profesi/tugasnya, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Kompeten
mempunyai keahlian dalam bidang tugas yang diemban.
- b. Efektif
memberikan hasil maksimal.
- c. Efisien
mengerjakan setiap tugas secara produktif, dengan sumber daya minimal.
- d. Inovatif
selalu melakukan pembaruan dan atau penyempurnaan melalui proses pembelajaran diri secara terus-menerus.
- e. Sistemik
meyakini bahwa setiap pekerjaan mempunyai tata urutan proses sehingga pekerjaan yang satu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pekerjaan yang lain.

2. Integritas

Integritas merupakan sikap dan perilaku kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam pengabdian kepada organisasi, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Dedikasi
memiliki pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban dan institusi.
- b. Disiplin
melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- c. Konsisten
selarasnya kata dengan perbuatan.
- d. Terbuka
menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik dari berbagai pihak.

e. Akuntabel

bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur.

3. Amanah

Amanah merupakan sikap kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai untuk dipertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

a. Terpercaya

melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, yang tidak hanya didasarkan pada logika tetapi juga sekaligus menyentuh dimensi mental spiritual.

b. Jujur

melaksanakan semua pekerjaan dengan tidak menyimpang dari prinsip moralitas.

c. Tulus

melaksanakan tugas tanpa pamrih, menghindari konflik kepentingan (pribadi, kelompok, dan golongan), serta mendedikasikan semua tugas untuk perlindungan kehidupan manusia, sebagai amal ibadah atau perbuatan untuk Tuhan Yang Maha Esa.

d. Adil

menempatkan sesuatu secara berkeadilan dan memberikan haknya.

BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi BPS

Arah kebijakan pembangunan nasional (RPJMN 2020–2024) yang terkait dengan pembangunan statistik, merupakan dasar pertimbangan BPS dalam menetapkan kerangka pikir dan arah kebijakan pembangunan statistik tahun 2020–2024. Arah kebijakan dan strategi BPS pada tahun 2020–2024 dalam rangka mendukung agenda prioritas pembangunan dalam RPJMN, serta pencapaian tujuan BPS adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan Data Statistik untuk Dimanfaatkan Sebagai Dasar Pembangunan.

Kondisi yang ingin dicapai dalam penyediaan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas, dengan arah kebijakan peningkatan kualitas data statistik dasar dan pengembangan layanan statistik yang berorientasi kepada pengguna serta penilaian penjaminan kualitas statistik dasar dan penilaian kegiatan statistik sektoral agar memenuhi kriteria standar. Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu :

- a) Meningkatkan akurasi data, melalui :
 - i. Integrasi proses bisnis; serta
 - ii. Penyajian publikasi survei yang dilengkapi ukuran kualitas.
- b) Memastikan kemutakhiran data dengan :
 - i. Memanfaatkan teknologi informasi dalam pengumpulan data;
 - ii. Penerapan metodologi yang memanfaatkan teknologi informasi;
 - iii. Penggunaan *Big Data* untuk mendukung data statistik resmi yang dihasilkan.

- c) Melakukan *Risk Management* di setiap kegiatan statistik.
- d) Meningkatkan kualitas metodologi survei dan sensus sesuai standar internasional.
- e) Meningkatkan cakupan estimasi statistik dasar dengan penerapan SAE
- f) Menyediakan/Membangun Sistem Rekomendasi Kegiatan Statistik Sektoral
- g) Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral.
- h) Memastikan penggunaan standar-standar dan metodologi internasional di Indonesia

2. Meningkatnya Kolaborasi, Integrasi, dan Standardisasi Dalam Penyelenggaraan SSN.

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan kolaborasi dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN, dengan arah kebijakan terwujudnya SSN melalui Strategi Nasional Pembangunan Statistik Indonesia (SNPSI). Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a) Penguatan kapasitas internal BPS sebagai pembina Sistem Statistik Nasional
- b) Pemberdayaan jabatan fungsional statistisi untuk memperkuat statistik sektoral
- c) Memaksimalkan peran BPS sesuai Perpres No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia
- d) Meningkatkan pembinaan dan pengawasan NSPK Peningkatan jumlah dan kompetensi SDM.

3. Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan SSN.

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan statistik sektoral K/L/D/I, dengan arah kebijakan:

Pertama, Pengembangan Infrastruktur Statistik Nasional untuk Mendukung SSN. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah

kebijakan tersebut, yaitu menilai kebutuhan *stakeholder* terhadap Sistem Infrastruktur Statistik Nasional (SISN).

Kedua, Penguatan Implementasi Sistem Statistik Nasional dengan Pemanfaatan Infrastruktur Statistik Nasional.

Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a) Menyediakan akses kepada *stakeholder* terhadap SISN
- b) Membina *stakeholder* dalam kegiatan produksi statistik dan pemanfaatan SISN.

Ketiga, arah kebijakan penyediaan statistik sektoral. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a) Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I
- b) Koordinasi dengan kementerian/lembaga dan OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) dalam menghasilkan statistik

4. Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi adalah SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan, dengan arah kebijakan:

- a) Meningkatkan kapasitas SDM BPS dengan menguatkan peran Pusdiklat;
- b) Penguatan Kompetensi Pegawai BPS. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
 - i. Penerapan pengembangan SDM berdasar *Human Capital Development Planning* (HCDP) yang terpadu dan dinamis
 - ii. Penyelenggaraan *capacity building* berdasar *Training Need Analysis* (TNA)
 - iii. Pengembangan 20 JP/tahun bagi setiap pegawai
- c) Perbaikan Sistem Perencanaan Karir, Mutasi dan Rotasi yang Baik. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
 - i. Menyempurnakan sistem perencanaan karir dan mutasi pegawai
 - ii. Menyempurnakan peraturan kepegawaian

- iii. Internalisasi terkait penyempurnaan proses bisnis manajemen SDM
- iv. Modernisasi dan integrasi sistem kepegawaian
 - v. Pencapaian karir individu berbasis kinerja (*Merit System*)
 - vi. Penyediaan jalur karir yang disusun dari *job family*
 - vii. *Talent pool* untuk suksesi organisasi
- d) Penguatan Fungsi Pembina Jabatan Fungsional. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
 - i. Evaluasi tugas dan fungsi bagian jabatan fungsional
 - ii. Pembinaan fungsi strategis jabatan fungsional
- e) Pemanfaatan *Operation Management System* untuk meningkatkan kinerja pegawai. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
 - i. Menyesuaikan Standardisasi kualitas SDM (sertifikasi data *scientist* dan IT *professional*)
 - ii. Menyesuaikan Standar Sarana dan Prasarana dengan peraturan yang berlaku
- f) Penguatan fungsi pengawasan dan akuntabilitas kinerja. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu mengoptimalkan pengawasan penggunaan anggaran dalam rangka meminimalkan penyimpangan penggunaan anggaran.
- g) Penyelarasan kegiatan yang terkait pengawasan dan akuntabilitas kinerja. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu mengoptimalkan pengawasan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meminimalkan penyimpangan dari rancangan awal.
- h) Peningkatan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
 - i. Mengoptimalkan penggunaan anggaran dalam rangka meningkatkan realisasi anggaran untuk mencapai output yang telah ditetapkan.
 - ii. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran
- i) Peningkatan sarana dan prasarana BPS untuk mendukung pelayanan dan peningkatan kinerja secara prima. Strategi yang

- mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
- i. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan prima
 - ii. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kinerja pegawai
- j) Penyediaan Sarana dan Prasarana Sesuai Standar. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
- i. Meningkatkan fasilitas fisik pelayanan
 - ii. Meningkatkan fasilitas yang digunakan petugas pelayanan
 - iii. Peningkatan infrastruktur pelayanan secara sistem
- k) Pewujudan *Smart Office* di BPS. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
- i. Merumuskan *grand design smart office*
 - ii. Implementasi *smart office* di BPS

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, serta mengacu pada arah kebijakan dan strategi BPS, maka Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa menetapkan arah kebijakan dan strategi untuk tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Menyediakan Data Statistik Distribusi dan Jasa untuk Dimanfaatkan Sebagai Dasar Pembangunan.

Kondisi yang ingin dicapai dalam penyediaan data statistik distribusi dan jasa untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas, dengan arah kebijakan peningkatan kualitas data statistik dasar dan pengembangan layanan statistik yang berorientasi kepada pengguna serta penilaian penjaminan kualitas statistik dasar dan penilaian kegiatan statistik sektoral agar memenuhi kriteria standar. Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu :

- a) Meningkatnya akurasi data bidang statistik distribusi dan jasa, melalui :

- i. Integrasi proses bisnis; serta
 - ii. Penyajian publikasi survei yang dilengkapi ukuran kualitas.
 - b) Memastikan kemutakhiran data bidang statistik distribusi dan jasa dengan :
 - i. Memanfaatkan teknologi informasi dalam pengumpulan data;
 - ii. Penerapan metodologi yang memanfaatkan teknologi informasi;
 - iii. Penggunaan *Big Data* untuk mendukung data statistik resmi yang dihasilkan.
 - c) Melakukan *Risk Management* di setiap kegiatan statistik.
 - d) Meningkatkan kualitas metodologi survei dan sensus sesuai standar internasional.
 - e) Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral.
 - f) Memastikan penggunaan standar-standar dan metodologi internasional di Indonesia
2. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan SSN.

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan statistik distribusi dan jasa sektoral K/L/D/I, dengan strategi:

 - a) Membina *stakeholder* dalam kegiatan produksi statistik distribusi dan jasa dan pemanfaatan SISN.
 - b) Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I
 - c) Koordinasi dengan kementerian/lembaga dan OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) dalam menghasilkan statistik distribusi dan jasa.

3.3. Arah kebijakan dan strategi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dalam menghadapi Pandemi Covid-19

Corona Virus Disease 2019 atau disingkat Covid-19 merupakan virus yang menyebabkan pneumonia atau sesak napas akut. Pada Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa Covid-19 sebagai pandemi global dan darurat kesehatan global. Maka presiden menetapkan Kepres 12/2020 tanggal

13 April 2020 tentang penetapan bencana non alam penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional. ditindaklanjuti dengan pemerintah menerbitkan Keppres 7/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, yang diperbarui dengan Keppres 9/2020 tanggal 20 Maret 2020 tentang Perubahan atas Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19). Inpres 4/2020 tanggal 22 Maret 2020 tentang *refocusing* kegiatan, realokasi anggaran, serta pengadaan barang jasa dalam rangka percepatan penanganan Covid-19. Peristiwa ini berdampak bagi sendi-sendi kehidupan baik sosial maupun ekonomi yang menyebabkan perlu dilakukan suatu tindakan perubahan pola bekerja, belajar dan beribadah serta penerapan *social distancing* dan *physical distancing* untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Dalam mendukung kebijakan pemerintah tersebut, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa menerapkan kebijakan perubahan proses bisnis pengumpulan data di lingkungan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip kegiatan statistik yang benar. Strategi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa di antaranya adalah:

- a. Menjalankan kegiatan perkantoran secara virtual, mulai dari aplikasi kolaborasi, *email*, *chat*, hingga rapat tatap muka secara *online*.
- b. Kegiatan pelatihan, *workshop*, rekonsiliasi data, *knowledge sharing* dilakukan secara *online*.
- c. Kegiatan pendataan lapangan dilakukan melalui metode wawancara tatap muka dan/atau wawancara jarak jauh/telepon dan/atau survei *online*.
- d. Bahan ajar pelaksanaan survei dibuat dalam bentuk elektronik (video).
- e. Melakukan evaluasi pelaksanaan lapangan bersama BPS Provinsi secara *online*.
- f. Melakukan koordinasi bersama *stakeholder* secara *online*.
- g. Melakukan rilis data dengan menggunakan kanal Youtube BPS yaitu : *BPS Statistics*.
- h. Supervisi tetap dapat dilakukan untuk kondisi yang mendesak dengan menerapkan protokol kesehatan.

BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. TARGET KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020 – 2024 bahwa target kinerja menjelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap Indikator Kinerja, baik itu Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Program, dan Indikator Kinerja Kegiatan. Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Renstra Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2020 – 2024 diukur dengan berbagai indikator kinerja beserta target kinerjanya. Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja, baik indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa tahun 2020 – 2024, serta mendukung tercapainya kebijakan di level BPS, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa menetapkan 2 (dua) tujuan dan 2 (dua) sasaran strategis yang mencerminkan hasil (*outcome*) dari program dan kegiatan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian, setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut:

Tabel 5. Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2020 - 2024

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Menyediakan statistik bidang distribusi dan jasa berkualitas yang berstandar nasional dan internasional						
	Meningkatnya pemanfaatan data distribusi dan jasa yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data bidang statistik distribusi dan jasa sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	25%	25%	26%	26%	26%
		Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	3%	3%	3%	3%	3%
		Jumlah Publikasi/Laporan Sensus Ekonomi 2026 yang terbit tepat waktu	-	-	-	-	1
2	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN						
	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	-	-	20%	20%	20%

4.2. KERANGKA PENDANAAN

Proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis Kedeputusan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa yang tertuang dalam Dokumen Renstra Kedeputusan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2020 – 2024, harus didukung dengan pembiayaan yang cukup dan tepat guna, sehingga dapat mewujudkan pencapaian target kinerja secara efektif, efisien, serta akuntabel. Perkiraan kebutuhan biaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis Kedeputusan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa selama lima tahun sejak tahun 2020 hingga 2024, adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Indikasi Kebutuhan Pendanaan Kedeputusan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2020 - 2024

Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Juta Rp)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kedeputusan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa	33.365,76	40.703,98	64.826,89	46.233,03	56.250,50
KEGIATAN 2902: Direktorat Statistik Distribusi (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi)	3.716,30	7.251,66	7.453,43	7.662,13	17.877,97
KEGIATAN 2903: Direktorat Statistik Harga (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga)	5.297,61	5.533,02	27.028,36	6.808,29	5.159,26
KEGIATAN 2908: Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata)	24.351,85	27.919,30	30.345,10	31.762,61	33.213,27

BAB V. PENUTUP

Renstra Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2020-2024 merupakan wujud penuangan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis, kebijakan, serta program dan kegiatan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk tahun 2020-2024 yang mengacu pada Renstra BPS Tahun 2020-2024.

Renstra Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa periode 2020 – 2024 disusun dengan mengikuti arah kebijakan pembangunan nasional RPJMN 2020 – 2024 yang membutuhkan ketersediaan data statistik berkualitas, dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional. Produk dari Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa tersebut dihasilkan oleh suatu proses dengan akuntabilitas yang jelas. Dengan demikian, pengembangan Renstra Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020 – 2024 berfokus pada peningkatan kualitas 2 (dua) dari 3 (tiga) bisnis inti (*core business*) BPS, yakni:

1. Penyediaan data statistik berkualitas; dan
2. Pembinaan dan koordinasi dalam kerangka Sistem Statistik Nasional.

Dengan tujuan strategis Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk periode 2020 – 2024, yakni:

1. Menyediakan data statistik distribusi dan jasa untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;
2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN.

Dalam Renstra Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2020 – 2024, setiap tujuan strategis memiliki sasaran strategis, indikator kinerja sasaran strategis, arah kebijakan serta program dan kegiatan. Keberhasilan masing-masing program dan kegiatan dapat dilihat dari

capaian indikator kinerja yang dipantau dan dievaluasi dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas kinerja.

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan Renstra Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020 – 2024 membutuhkan komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran BPS, serta baik di pusat maupun di daerah, khususnya pegawai di Lingkungan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Keinginan kuat untuk melakukan perubahan yang bersifat strategis di level kedeputian maupun BPS merupakan bentuk nyata dari komitmen yang tinggi tersebut. Seluruh insan statistik BPS termasuk Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa menyadari bahwa mereka memiliki komitmen yang dibutuhkan untuk melakukan perubahan, serta memiliki budaya untuk menghasilkan kinerja tinggi sebagaimana yang tercermin dalam nilai-nilai organisasi BPS, yakni profesionalisme, berintegritas, dan amanah. Dengan modal ini, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa optimis bahwa seluruh target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Renstra Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020 – 2024 ini dapat diraih dan akan memberikan dampak kepada kesuksesan seluruh program BPS dan juga pemerintah dalam RPJMN periode 2020 – 2024. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya untuk memandu bakti BPS khususnya Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa kepada nusa dan bangsa.

Lampiran. Matriks Kinerja dan Pendanaan Kedepuyan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit organisasi pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa													Direktorat Statistik Harga, Direktorat Statistik Distribusi, Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata
	SS 1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik distribusi dan jasa yang berkualitas	Pusat						33.365,76	40.703,98	64.826,89	46.233,03	56.250,50	
	Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional		20%	25%	26%	26%	26%						
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional		3%	3%	3%	3%	3%						
	Jumlah Publikasi/Laporan Sensus Ekonomi 2026 yang terbit tepat waktu		-	-	-	-	1						
	SS 2. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Pusat						-	150,00	155,25	160,68	166,32	
	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK		-	-	20%	20%	20%						

Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit organisasi pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
KEGIATAN 2902: Direktorat Statistik Distribusi (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi)		Pusat						3.716,30	7.251,66	7.453,43	7.662,13	17.877,97	Direktorat Statistik Distribusi
	Tersedianya Data Statistik Distribusi Yang Berkualitas							3.716,30	7.201,66	7.401,68	7.608,57	17.822,53	
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang terbit tepat waktu		77,0	77,0	77,0	77,0	77,0						
	Jumlah <i>Release</i> data Statistik Distribusi yang tepat waktu		24	24	24	24	24						
	Jumlah Publikasi/Laporan Sensus Ekonomi 2026 yang terbit tepat waktu		-	-	-	-	1						
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha (%)		91,67	92,35	93,40	94,55	94,60						
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha (%)		95,00	95,35	95,40	95,45	95,50						
	Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I								50,00	51,75	53,56	55,44	
	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I;		-	2	3	4	5						
	Jumlah K/L/D/I yang meminta <i>technical assistance</i> statistik		-	-	2	3	4						
KEGIATAN 2903: Direktorat Statistik Harga (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga)		Pusat						5.297,61	5.533,02	27.028,36	6.808,29	5.159,26	Direktorat Statistik Harga
	Tersedianya Data Statistik Harga yang Berkualitas							5.297,61	5.483,02	26.976,61	6.754,73	5.103,82	
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Harga yang terbit tepat waktu		25	25	25	25	25						

Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit organisasi pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha		93,7	95,0	96,0	97,0	98,0						
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga		96,8	97,0	98,0	99,0	99,0						
	Jumlah <i>Release</i> data Statistik Harga yang tepat waktu		72	72	72	72	72						
	Jumlah publikasi/laporan yang memuat indikator/data indeks kemahalan konstruksi setiap kabupaten/kota terhadap kota acuan		1	1	1	1	1						
	Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I								50,00	51,75	53,56	55,44	
	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I		-	2	3	4	5						
	Jumlah K/L/D/I yang meminta <i>technical assistance</i> statistik		-	2	3	4	5						
	KEGIATAN 2908: Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata)	Pusat						24.351,85	27.919,30	30.345,10	31.762,61	33.213,27	Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata
	Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Yang Berkualitas							24.351,85	27.869,30	30.293,35	31.709,05	33.157,83	
	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi		3,0	3,0	3,0	3,0	3,0						
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata yang terbit tepat waktu		18,0	18,00	18,00	18,00	18,00						

Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit organisasi pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha (%)		73,58	74,0	75,0	75,0	76,0						
	Jumlah <i>Release</i> data Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata yang tepat waktu		13,0	13,0	13,0	13,0	13,0						
	Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I								50,00	51,75	53,56	55,44	
	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I;			2	3	4	5						
	Jumlah K/L/D/I yang meminta <i>technical assistance</i> statistik			2	3	4	5						



Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: bpshq@bps.go.id